



YPBB

Manual ZERO WASTE EVENT



Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB)

Jl. Delima Cikutra Nomor 85 B, RT 004/RW 014, Kelurahan Cikutra,
Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
0811-2237-900
ypbb@ypbb.or.id | ypbb.web.id

Manual

Zero Waste Event

Panduan singkat mengelola sampah dalam membuat sebuah acara agar sampah yang dihasilkan seminim mungkin sekaligus sebagai media pendidikan bagi pengunjung.



YPBB

Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB)
Komplek Delima Jl. Delima no. 85 B Cikutra, Bandung, Jawa Barat
Ph. 022-924 53 960/ 081 320 375 404,
Email: ypbb@ypbb.or.id; ypbb.web.id

Daftar Isi

Pengertian ZERO WASTE EVENT	3
3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)	3
1. Perencanaan dan Persiapan.....	4
1.1. Inventarisasi Sumber dan Jenis Sampah dan Pencegahannya.....	4
1.1.1. Mengurangi Sampah dari Konsumsi Makanan dan Foodcourt.....	4
1.1.2. Mengurangi Sampah dari Dekorasi Panggung dan Lokasi Event.....	5
1.2. Zero Waste Spot.....	6
1.2.1. Prinsip dasar penempatan ZW Spot.....	7
1.3. Zero Waste Center.....	7
1.3.1. Desain dan Layout ZW Center.....	8
1.4. Indikator Keberhasilan ZW Event.....	8
1.5. Rekrutmen Relawan ZW Event.....	8
1.5.1. BE A ZERO WASTE VOLUNTEER.....	9
1.5.2. Pembagian Waktu Kerja Relawan.....	9
2. Pelaksanaan.....	10
2.1. ZW Security.....	10
2.2. ZW Spot.....	10
2.2.1. Kegiatan di ZW Spot.....	10
2.2.1.1. Pemisahan.....	10
2.2.1.2. Pengomposan.....	10
2.2.1.3. Wadah Tambahan.....	11
2.3. ZW Center.....	11
2.3.1. Kegiatan di ZW Center.....	11
2.4. Indikator Keberhasilan ZW Event.....	12
2.5. Perekrutan Relawan On-the-Spot.....	12
SKENARIO JENIS SAMPAH DAN PENANGANANNYA.....	12
Organik.....	13
Anorganik.....	13
3. Pasca Pelaksanaan.....	13
3.1. Packing.....	13
3.2. Evaluasi.....	14

MANUAL UMUM ZERO WASTE EVENT

Pengertian ZERO WASTE EVENT

Zero Waste (ZW) Event merupakan sebuah sistem pengelolaan sampah yang diterapkan pada suatu kegiatan (*event*). Dengan menerapkan sistem ZW Event, *event* yang diselenggarakan menerapkan sebuah sistem pengelolaan sampah untuk meminimalisasi sampah menuju nol sampah (*zero waste*). Selain itu, secara tidak langsung *event* yang menerapkan sistem ZW Event bisa menjadi sebuah media edukasi, kita seperti menciptakan sebuah “dunia kecil” yang kondusif untuk belajar memperlakukan barang yang sudah tidak terpakai (mengelola sampah).

3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)

Prinsip dasar yang menjadi landasan konsep ZW Event adalah 3R, yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, yang sebenarnya ketiga langkah tersebut harus dipahami sebagai sebuah urutan sesuai prioritasnya:

1. **Reduce; selalu usahakan untuk mengurangi** penggunaan segala jenis bahan/barang. Selalu pertimbangkan apakah kita benar-benar membutuhkan bahan ini? Perhatikan terutama yang sulit atau tidak bisa didaur ulang, seperti *styrofoam*, kresek, dan lain sebagainya; (dalam Zero Waste Event! biasanya *styrofoam* dan kresek sama sekali dilarang penggunaannya).
2. **Reuse; Kalau memang perlu menggunakan suatu barang pilih bahan yang dapat digunakan ulang selama mungkin**, dan membuat sistem agar bahan tersebut pasti dipakai kembali di kemudian hari, seperti besek (*pipiti*) untuk kemasan konsumsi, galon dan gelas untuk minum, dan lain sebagainya; upayakan menggunakan bahan yang bisa didaur ulang, sehingga bila suatu saat barang tersebut rusak tidak menjadi sampah.
3. **Recycle;** upayakan semua bahan yang akhirnya harus keluar dari ‘sistem *event*’ dapat didaur ulang di kemudian hari, seperti kertas, plastik jenis tertentu, dan lain sebagainya. Perhatikan bahwa hal ini sudah dipikirkan pada tahap *reduce* dan *reuse*.

JANGAN MENGGUNAKAN SUATU BARANG/BAHAN HANYA KARENA DIA BISA DIDAUR ULANG. TERAPKAN REDUCE DAN REUSE SEBAGAI PRIORITAS UTAMA PENGELOLAAN SAMPAH.

1. Perencanaan dan Persiapan

Persiapan sangat diperlukan untuk:

1. Mengurangi jumlah sampah dari suatu *event*, baik dari konsumsi makanan, *foodcourt*, dekorasi lokasi *event* dan panggung, serta acara dalam *event*.
2. Mencegah penggunaan kemasan yang berbahaya bagi kesehatan pengguna.

1.1. Inventarisasi Sumber dan Jenis Sampah dan Pencegahannya

Dalam pelaksanaan berbagai *event*, biasanya sampah bersumber dari konsumsi makanan baik panitia maupun pengunjung, *foodcourt*, dekorasi lokasi *event* dan panggung, serta acara dalam suatu *event*.

1.1.1. Mengurangi Sampah dari Konsumsi Makanan dan *Foodcourt*

Makanan	Jenis Kemasan di Pasaran	Jenis Kemasan yang Disarankan
Konsumsi makanan (disediakan panitia)	<i>Styrofoam</i> , Dus Kertas, Kertas Nasi, Piring sekali pakai (<i>Styrofoam</i> , kertas), Piring plastik (<i>reusable</i>), piring kaca, piring rotan/lidi, daun pisang, Besek (berbahan baku bambu)	Prasmanan (Untuk panitia) : 1. Dengan membawa wadah (<i>box</i>) makan masing-masing. 2. Dengan menyediakan piring dan alat makan lainnya.
Minuman (disediakan panitia)	Air kemasan dalam gelas plastik atau botol plastik.	Membawa tempat/botol air minum masing-masing dan panitia menyediakan air minum dalam galon (Untuk panitia)
Makanan (dijual di <i>foodcourt</i>)	Box plastik, <i>Styrofoam</i> , kertas nasi, kertas berlapis aluminium, sendok plastik, piring dan mangkok melamin, piring dan mangkok kaca, sendok dan garpu plastik, sendok dan logam	Piring dan mangkok kaca, piring dan mangkok melamin dengan standar kualitas tinggi ¹ , sendok dan garpu logam.
Minuman (dijual di <i>foodcourt</i>)	Air mineral dengan kemasan botol dan gelas plastik,	Gelas kaca (tanpa sedotan)
Minuman	Gelas berbahan kertas	Gelas biasa tanpa sedotan

yang dibagikan oleh sponsor	dan <i>Styrofoam</i> , gelas plastik dan botol plastik, minuman kaleng	yang dicuci, bila terpaksa □ Gelas plastik (<i>reusable</i>) dan kemasan botol kaleng.
-----------------------------	--	--

Tabel di atas merupakan contoh dan data dasar. Tabel tersebut membantu mengidentifikasi kemungkinan jenis sampah yang dihasilkan serta membuat rencana penanganan sampah tersebut (apakah akan *direduce*, *direuse* atau *direcycle*).

1.1.2. Mengurangi Sampah dari Dekorasi Panggung dan Lokasi Event

Dekorasi	Jenis Material yang Biasa Dipakai	Jenis Material yang Disarankan
Panggung		
<i>Background</i>	Kain, <i>vinyl</i> , tripleks, multipleks, layar plasma	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi multimedia yang <i>reusable</i> (Kain, layar plasma, proyektor)² • Bahan yang bisa didaur ulang (kertas dll)
Tulisan, logo, dan gambar	<i>Styrofoam</i> , tinta print, tinta sablon, kertas warna, multimedia (proyektor)	<p>Teknologi multimedia (Kain (<i>reusable</i>), layar plasma, proyektor)</p> <p>Bahan yang bisa didaur ulang (kertas dll)</p>

¹ Bahan dasar melamin adalah formalin. Pada piring melamin berkualitas rendah masih mungkin ada formalin yang tersisa di piring dan berpindah ke makanan

² Jangan lupa memperhatikan aspek penghematan energi

Lokasi Event		
Spanduk dan umbul-umbul	Kain, <i>vinyl</i> ³	Kain, bambu, tali katun/benang kasar, (usahakan dipakai ulang) kalau pakai <i>vinyl</i> pastikan dipakai ulang ⁴
Nama pengguna stand	Kertas, <i>vinyl</i>	Kertas dengan cetak warna minimal (hitam putih)

Penggunaan material yang *reusable* digunakan seoptimal mungkin agar kelak dapat dipakai kembali pada event berikutnya.

³ *vinyl* berbahan dasar PVC yang kalau dibakar sembarangan akan menghasilkan dioksin

⁴ gunakan di event-event lainnya. Ide lain penggunaan ulang bahan *vinyl* (tas, alas duduk dll...)

1.2. Zero Waste Spot

ZW Spot adalah tempat 'sampah' sementara yang tersebar di area event. Perangkat yang perlu disiapkan untuk ZW Spot adalah sebagai berikut:

1. Tempat pengumpulan dan penyimpanan sementara berbagai bahan yang tidak digunakan lagi oleh pengunjung.
2. Sarana utama edukasi pengunjung untuk menyalurkan bahan yang tidak digunakannya lagi dengan benar.

Untuk memastikan bahwa pengunjung menempatkan bahan secara benar (sesuai dengan sistem) dan memaksimalkan fungsi edukasi ZW Event. Di ZW Spot ditempatkan media informasi dan bila mungkin sejumlah relawan.

No.	Deskripsi	Jumlah per ZW Spot	Keterangan
1.	Tempat sampah organik (berisi kompos)	1 buah	Dapat menggunakan bahan khusus (disebut <i>starter</i> khusus) yang biaya pengadaannya lebih murah daripada kompos. Bila digunakan <i>starter</i> , perlu diingat bahwa <i>starter</i> baru siap pakai minimal 1 minggu setelah pembuatannya.
2.	Tempat Sampah Anorganik	1 buah	
3.	Tempat Sampah Kertas	1 buah	
4.	Tempat Sampah Khusus	1-2 buah (tergantung jenis sampah)	Disediakan bila sudah diprediksi akan dihasilkan volume sampah yang besar, seperti dus konsumsi makanan panitia dan peserta event.
5.	Relawan	2 orang	
6.	Petunjuk membuang sampah (<i>banner</i>)	1 buah	

Setiap ZW Spot selalu dipersiapkan untuk kondisi cuaca hujan. Setiap wadah dilindungi kantong plastik besar (*trashbag*).

1.2.1. Prinsip dasar penempatan ZW Spot

Berikut ini merupakan panduan untuk menentukan lokasi penempatan ZW Spot :

1. Di setiap pintu masuk area *event*
2. Di tempat yang menjadi pusat orang berkumpul
3. Di setiap tenda/lokasi kegiatan/acara dalam suatu *event*

1.3. Zero Waste Center

Zero Waste Center (ZW Center) adalah tempat untuk mengolah 'sampah' dari semua ZW Spot. Perangkat yang perlu disiapkan untuk ZW Center adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi	Jumlah per ZW Center	Keterangan
Edukasi			
1.	Poster kampanye sampah	1 buah	
2.	Contoh jenis-jenis sampah	1 set	
3.	ZW Spot	1 set	
4.	Brosur pelengkap lainnya		
Pengolahan Sampah			
1.	Meja pemilahan	2-3 buah	
2.	<i>Cutter</i>	2 buah	
3.	Sarung tangan	12 pasang	
4.	<i>Trashbag</i>	2 kg	
5.	Tali katun/benang kasur	4 gulung	
6.	Ember	2 buah	
7.	Sabun	1 buah	
8.	Takakura	1 buah	Ukuran besar
9.	Lap tangan	4 buah	
Ruang Relawan			
1.	Tempat penyimpanan barang-barang relawan		

2.	Air minum dalam galon		
3.	Gelas		

1.3.1. Desain dan *Layout ZW Center*

ZW Center akan menjadi pusat informasi sehingga harus ditempatkan di lokasi yang strategis dan memungkinkan untuk dilihat oleh banyak orang.

1.4. Indikator Keberhasilan *ZW Event*

Indikator keberhasilan *ZW Event* berupa sebuah kotak sampah besar berukuran 1x1x2 m. Kotak tersebut terbuat dari kawat yang diberi 3 macam warna hijau, kuning, dan merah secara berurutan dari bawah ke atas. Indikator keberhasilan *ZW Event* bisa dilihat dari banyaknya jumlah sampah yang masuk ke kotak indikator. Semakin sedikit sampah maka semakin berhasil penyelenggaraan *ZW Event*. Sebaiknya, kotak indikator ini ditempatkan di lokasi yang strategis, terlihat oleh banyak orang.

1.5. Rekrutmen Relawan *ZW Event*

Relawan *ZW Event* berperan sebagai edukator (orang yang mengedukasi pengunjung). Berikut ini daftar kebutuhan relawan serta deskripsi kerjanya.

Posisi	Deskripsi Kerja	Jumlah
Tim edukasi di <i>ZW Spot</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memandu dan menjelaskan tentang cara membuang sampah kepada pengunjung yang akan membuang sampah di <i>ZW Spot</i>, Menjelaskan tentang permasalahan sampah, jika ditanya* <p><i>*jika belum jelas, pengunjung bisa disarankan untuk mengunjungi <i>ZW Center</i> untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut</i></p>	2 orang per <i>ZW Spot</i>

Tim ZW Center	<p>Tim edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, • Mengajak pengunjung untuk berpartisipasi memilah sampah. • Menjelaskan berbagai info terkait sampah kepada pengunjung ZW Center. • Memilah sampah sesuai jenisnya · Mengemas sampah sesuai dengan jenisnya <p><i>*minta bantuan mitra/pemulung (bila tidak memungkinkan sampai dengan siap dijual ke pengepul/bandar)</i></p>	
Tim Poster (bertugas di indikator keberhasilan)	Menjelaskan kepada pengunjung tentang indikator keberhasilan	
Tim <i>mobile</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kondisi ZW Spot • Mengambil sampah yang ada di ZW Spot dan membawanya ke ZW Center 	
Mitra (pemulung/pe ngumpul)	Bermitra dengan pemulung sekitar lokasi penyelenggaraan <i>event</i> untuk bekerjasama dalam hal mengolah sampah yang dihasilkan <i>event</i> tersebut	

1.5.1. BE A ZERO WASTE VOLUNTEER

Sebelum pelaksanaan, diperlukan koordinasi dengan relawan dan mitra. Berikut ini adalah topik koordinasi.

1. *Briefing* umum (pemahaman tentang konsep *zero waste*)
2. *Briefing* per tim (tim edukasi ZW Spot, tim ZW Center, tim poster, dan tim *mobile*)
3. *Briefing* mitra (pengumpul/pemulung)

1.5.2. Pembagian Waktu Kerja Relawan

Perlu adanya pengaturan waktu kerja jam relawan, terutama jika *event* diselenggarakan lebih dari 12 jam atau hingga berhari-hari. Sebaiknya relawan

bekerja maksimal 4 jam sehingga perlu ada pengaturan waktu kerja (*shift*) relawan.

2. Pelaksanaan

2.1. ZW Security

ZW *Security* berjaga di gerbang masuk areal *event*. Tugasnya adalah me"razia" sampah yang dibawa pengunjung. Sampah (*styrofoam* dan kantong kresek) yang dibawa pengunjung diambil dan diganti dengan kemasan yang sudah disediakan panitia. Kemasan pengganti tersebut berupa kantong kertas (untuk mengganti kantong kresek), besek (untuk kemasan makanan *styrofoam*), dan gelas plastik (untuk mengganti kemasan minuman *styrofoam*). Sampah yang sudah dirazia disimpan di sebuah kotak indikator yang khusus menampung sampah hasil razia.

2.2. ZW Spot

Setelah semua set ZW *Spot* terpasang, relawan tim edukasi berjaga di lokasi ZW *Spot* masing masing dan menjalankan tugas sesuai deskripsi kerja.

2.2.1. Kegiatan di ZW Spot

2.2.1.1. Pemisahan

Pemisahan sampah dilakukan oleh pengunjung sejak ia membuang 'sampah'-nya. Hal ini bertujuan untuk membuat pengelolaan sampah berjalan efisien dan juga membiasakan pengunjung untuk mulai melakukan pemilahan 'sampah'.

'Sampah' dipilah berdasarkan jenisnya menjadi tiga jenis yaitu:

1. Organik: Bahan yang berasal dari hewan dan tumbuhan atau biasa disebut juga bahan yang mudah/bisa membusuk, seperti sisa makanan dan sampah kebun. Kertas juga dapat dikompos, namun lebih baik didaur ulang bila masih bersih;
2. Anorganis: Bahan yang berasal dari bahan tambang, **bukan** berasal dari hewan dan tumbuhan, atau biasa disebut juga bahan yang tidak bisa membusuk, seperti logam, kaca, plastik, dan lain-lain;
3. Kertas: Dengan catatan untuk kertas yang mengandung bahan campuran antara organis dan anorganis memerlukan cara pengolahan yang berbeda.
 - Kertas/*tissue* yang kotor dimasukkan di tempat sampah organis
 - Kertas yang mengandung plastik/logam dimasukkan ke tempat sampah anorganik.

2.2.1.2. Pengomposan

Bahan organik secara langsung dapat dikompos di tempat sampah organis. Pengunjung cukup mengaduk-aduk sampahnya. Wadah organis sudah diisi dengan media yang berisi *starter/inokulan* (bakteri pengurai sampah). Dengan demikian,

pengomposan langsung terjadi begitu sampah dimasukkan ke dalam wadah. Pada saat membuang sampah, pengunjung mengaduk-aduk sampah tersebut dengan starter yang sudah disediakan.

Ini merupakan proses pembiasaan untuk menggunakan sistem takakura di rumah, dalam kehidupan sehari-hari.

Hijau, Putih, dan Merah

Di dalam konsep *ZW Event*, kode warna digunakan untuk membedakan wadah dimana kita menaruh barang yang sudah tidak terpakai. Selain itu, kode warna ini diharapkan bisa menjadi kode warna standar di masa depan.

Organik (Hijau)	Kertas (Putih)	Anorganis (Merah)
Mudah membusuk		Sukar membusuk
Sisa sayur, tisu yang basah		Pembalut, popok, bahan beracun, PVC, kantong plastik kotor
Tempat pengomposan langsung untuk bahan organik, seperti sisa makanan, tisu basah, dan sejenisnya	Tempat kertas yang kering, untuk selanjutnya didaur ulang.	Tempat barang anorganik yang masih bisa didaur ulang, seperti gelas air mineral, botol, dan berbagai macam plastik lainnya.

2.2.1.3. Wadah Tambahan

Wadah tambahan disediakan pada beberapa tempat yang diperkirakan menghasilkan 'sampah' khusus seperti gelas/botol air, sendok plastik, daun pisang.

2.3. ZW Center

Setelah set *ZW Center* terpasang, relawan tim *ZW Center* bersiap untuk bertugas.

2.3.1. Kegiatan di ZW Center

Di *ZW Center*, dilakukan proses pengolahan sampah akhir berupa:

1. Pengolahan sampah
 - a. Pensortiran sampah anorganik.
 - b. Finalisasi pengolahan kompos.
 - c. Penyimpanan kompos dan sampah anorganik yang telah disortir.

- d. Penyiapan *starter* dan tempat sampah organis baru (takakura)
- e. Pencucian, hanya jika diperlukan.
- f. 'Penangkapan' *styrofoam* dan kantong kresek, kemudian dipindahkan ke dalam kotak indikator.

2. Edukasi

Ada relawan yang memberikan penjelasan kepada pengunjung tentang:

- a. *Zero Waste Event!* dan maksud pelaksanaannya, terutama kaitannya dengan kampanye zero waste
- b. Jenis-jenis sampah
- c. Berbagai isu pengelolaan sampah, termasuk pengelolaan sampah rumah tangga

3. Pelibatan Pengunjung untuk memisahkan sampah

- a. Menyediakan waktu minimal 15 menit untuk membantu kegiatan di *ZW Center*
- b. Mengumpulkan sampah

Seluruh pekerjaan dilakukan relawan, dibantu oleh tenaga tambahan dari mitra. Mitra tidak lain merupakan pemulung yang berada di sekitar lokasi kegiatan. Mereka akan mendapatkan kompensasi finansial ditambah sisa dari bahan-bahan hasil kegiatan (sampah) yang bisa dijual.

Sampah yang dibawa dari *ZW Spot* akan dikelola melalui pengelompokan berdasarkan jenis sampahnya, misalnya pengelompokan sampah plastik (botol dengan botol, gelas dengan gelas).

Sistem pengangkutan sampah dari *ZW Spot* ke *ZW Center*

1. Sampah di setiap *ZW Spot* akan diangkut oleh *Tim Mobile*.
2. Sampah diangkut jika tempat sampah sudah terisi hingga $\frac{3}{4}$ bagian. Tidak ada waktu khusus untuk pengangkutan sampah.
3. Sampah diangkut ke *ZW Center*.

2.4. Indikator Keberhasilan *ZW Event*

Kegiatan yang dilakukan hanya mengisi kotak indikator dengan sampah yang tidak bisa didaur ulang yang tertangkap di *event*. Relawan yang bertugas adalah relawan poster.

2.5. Perekrutan Relawan *On-the-Spot*

Ketika ada pengunjung yang tertarik untuk terlibat, mereka dapat diajak untuk menjadi relawan. Pendaftaran relawan *on-the-spot* dilakukan di *ZW Center*.

SKENARIO JENIS SAMPAH DAN PENANGANANNYA

Tabel di bawah ini adalah contoh. Sampah yang dihasilkan bervariasi tergantung jenis acara.

Organik

Jenis	Perlakuan	Sumber Utama
Sisa makanan	Dikompos	<i>Food court</i>
Tissue	Dikompos	<i>Food court</i>
Kertas	Dikelompokkan □ daur ulang	
Kardus	Dikelompokkan □ daur ulang	
Sisa tumbuhan	Dicacah □ kompos. Kalau bisa dikombinasi dengan sisa makanan	
Daun pisang	Dipisah biar kering atau dicacah dan masuk ke pengomposan	

Anorganik

Jenis	Perlakuan	Sumber Utama
<i>Styrofoam</i>	Dilarang □ masuk tempat sampah khusus	Tempat sampah khusus diletakkan di daerah yang cukup banyak dilewati pengunjung
Kantung kresek	Dilarang □ masuk tempat sampah khusus	
Plastik makanan ringan (plastik berwarna tidak transparan)	Masuk tempat sampah khusus yang berwarna	Daerah sekitar panggung
Botol minuman (PET)	Dikelompokkan □ daur ulang	
Gelas (PP)	Dikelompokkan □ daur ulang	
Sendok plastik	Dikelompokkan □ reuse	
Plastik bening dan lembek	Dikelompokkan □ daur ulang	

3. Pasca Pelaksanaan

3.1. Packing

Ketika *event* selesai berlangsung, kegiatan terakhir yang dilakukan adalah

menyelesaikan proses *packing*. Kemudian ‘sampah’ tersebut diserahkan ke mitra untuk kemudian dilakukan proses pengolahan berikutnya.

Berikut ini merupakan panduan untuk melakukan *packing* berdasarkan durasi berlangsungnya *event*.

Durasi	Perlakuan sampah	Keterangan
1 hari	Anorganik: Pisah berdasarkan jenis □ packing □ diserahkan ke mitra	
	Organik: packing □ bawa pulang	Dibawa pulang oleh penyelenggara, disarankan untuk ditawarkan/diberikan ke pengisi stand,
2 hari	Anorganik: Pisah berdasarkan jenis □ packing □ disimpan di gudang	Hindari dari hujan
	Organik: tidak di- <i>treatment</i> khusus, kecuali jika melebihi daya dukung takakura, sampah organik dimasukkan ke takakura yang kapasitasnya lebih besar di ZW Center	Hindari dari hujan, dibawa pulang oleh penyelenggara, disarankan untuk ditawarkan/diberikan ke pengisi stand,
>2 hari	Anorganik: Pisah berdasarkan jenis □ packing □ diangkut per 2 hari	Hindari dari hujan
	Organik: tidak di- <i>treatment</i> khusus, kecuali jika melebihi daya dukung takakura, sampah organik dimasukkan ke takakura yang kapasitasnya lebih besar di ZW Center	Hindari dari hujan, dibawa pulang oleh penyelenggara, disarankan untuk ditawarkan/diberikan ke pengisi stand

3.2. Evaluasi

Proses ini berguna sebagai proses pembelajaran tentang penanganan ZW *Event*. Melalui evaluasi, perkembangan berdasarkan keunggulan dan kelemahan ZW *Event* pada *event* yang telah berlangsung. Hasil pembelajarannya dapat menunjang pelaksanaan ZW *Event* selanjutnya.

ZW *Event* mulai dikembangkan oleh YPBB sejak tahun 2007. Dari Tahun 2007, YPBB telah bekerjasama dengan sejumlah pihak dalam menerapkan ZW *Event*. YPBB telah

menerapkan *ZW Event* pada sejumlah kegiatan yang terdiri dari $\frac{3}{4}$ Abad Keuskupan Bandung, UNFCCC-Bali (*Greeners Magazine* dan *Indonesia Power*), Java Jazz International Festival-Jakarta (*Greeners Magazine* dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup), T-Look Festival (*Republik Entertainment*), dan lain sebagainya. Selain itu, YPBB sendiri secara konsisten selalu menerapkan konsep *ZW Event* di setiap event yang diselenggarakan, seperti dalam event pelatihan, pertemuan rutin komunitas, dan event lainnya.

<i>Pra-Event</i>	<i>Event</i>	<i>Pasca-Event</i>
<ul style="list-style-type: none"> ★ Identifikasi sumber sampah ★ Reduce: mengurangi sampah dengan memilih bahan yang bukan sampah. ★ Membuat perencanaan, penanganan 'sampah'. ★ Membentuk tim relawan <i>ZW Event</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ★ Mengelola 'sampah' dengan memisahkannya berdasarkan jenis 'sampah' (<i>ZW Spot</i> dan <i>ZW Center</i>). ★ Mengelola kerja tim relawan <i>ZW Event</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ★ Mengolah 'sampah' yang dihasilkan (<i>Reduce</i> dan <i>Recycle</i>). Memungkinkan untuk bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemulung atau pendaur ulang.
<ul style="list-style-type: none"> ★ Identifikasi sumber sampah ★ <i>Reduce</i>: mengurangi sampah dengan memilih bahan yang bukan sampah. ★ Membuat perencanaan, penanganan 'sampah'. ★ Membentuk tim relawan <i>ZW Event</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ★ Mengelola 'sampah' dengan memisahkannya berdasarkan jenis 'sampah' (<i>ZW Spot</i> dan <i>ZW Center</i>). ★ Mengelola kerja tim relawan <i>ZW Event</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ★ Mengolah 'sampah' yang dihasilkan (<i>Reduce</i> dan <i>Recycle</i>). Memungkinkan untuk bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemulung atau pendaur ulang.

Manual Zero Waste Event dapat digunakan dengan bebas dan harap mencantumkan sumbernya.

YPBB, Edisi Revisi 2023

Authors

Divisi Kampanye Zero Waste

Editor

Anilawati Nurwakhidin
Alida Naufalia Aribah

Layout

Alida Naufalia Aribah



YPBB